

LAPORAN

**Monitoring Evaluasi Pembelajaran Daring
Semester Genap 2019/2020
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya**



**GUGUS PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

- 1. Dr. Eko Wahyuni Rahayu, M.Hum**
- 2. Hespri Septiana, S.Pd., M.Pd**
- 3. Masilva Raynox Mael, S.Pd., M.Pd**
- 4. Octo Dendy Andriyanto, S.Pd., M.Pd**
- 5. Suvi Akhiriyah, S.Pd., M.Pd**
- 6. Muh Ariffudin Islam, S.Sn., M.Sn**

LAPORAN

Monitoring Evaluasi Pembelajaran Daring Semester Genap 2019/2020 Fakultas : Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Surabaya

OBSERVER : FAKULTAS BAHASA DAN SENI

1. Rahmi Rahmayanti, S.Pd., M.Pd
2. Prima Vidya Asteria, S.Pd., M.Pd.
3. Sumarningsih, S.Pd., M.Pd
4. Laily Maulida Septiana Harti, S.S., M.ApplLing
5. Octo Dendy Andriyanto, S.Pd., M.Pd
6. Yunita Ernawati, S.Pd., M.A
7. Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.
8. Dra. Rr. Dyah Woroharsi P., M.Pd.
9. Rusmiyati, S.Pd., M.Pd.
10. Mintarsih, S.S., M.Pd.
11. Galih Wibisono, B.A, M.Ed.
12. Rendy Aditya, B.TCFL, M.Pd.
13. Dra. Siti Mutmainah, M.Pd
14. Ika Anggun Camelia, S.Pd., M.Pd
15. Dhani Kristiandri, S.Pd., M.Pd
16. Vivi Ervina Dewi, S.Pd., M.Pd
17. Nova Kristiana, S.Sn., M.Sn
18. Asidigisianti Surya Patria, S.T., M.Pd.

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Menyatakan Laporan Monitoring Evaluasi Pembelajaran Daring pada Jurusan:
Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Inggris, Bahasa dan Sastra Daerah,
Bahasa dan Sastra Jerman, Bahasa dan Sastra Jepang, Bahasa dan Sastra Mandarin,
Seni Rupa, Desain, dan Sendratasik di Fakultas Bahasa dan Seni, dibuat dengan
sebenarnya.

Surabaya, 30 April 2020



Mengetahui,
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

(Dr. Trisakti, M.Si)
NIP. 196509281991032001

Ketua GPM Fakultas Bahasa dan Seni

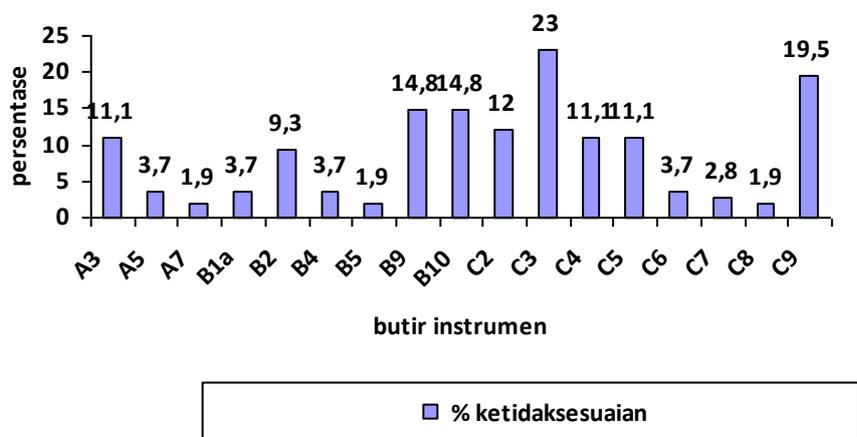
(Dr. Eko Wahyuni Rahayu, M.Hum)
NIP. 196011291990032001

A. Tabel Rekapitulasi Ketidakesesuaian Monitoring Evaluasi Pembelajaran Dosen di Fakultas Bahasa dan Seni

No Butir	Jur Bhs & Sastra Indonesia (Y1)			Jur Bhs & Sastra Inggris (Y2)			Jur Bhs & Sastra Daerah (Y3)		Jur Bhs & Sastra Jerman (Y4)			Jur Bhs & Sastra Jepang (Y5)		Jur Bhs & Sastra Mandarin (Y6)		Jur Seni Rupa (Y7)			Jur Sendratasik (Y8)			Jur Desain (Y9)			Rat a2 Jur (Y1 s/d Y9)		
	Pro di x1	Pro di x2	% Rat a2 Y1	Pro di x1	Pro di x2	% Rat a2 Y2	Pro di x1	% Rat a2 Y3	Pro di x1	Pro di x2	% Rat a2 Y4	Pro di x1	% Rat a2 Y5	Pro di x1	% Rat a2 Y6	Pro di x1	Pro di x2	% Rat a2 Y7	Pro di x1	Pro di x2	% Rat a2 Y8	Pro di x1	Pro di x2	% Rat a2 Y9			
Persiapan Mengajar	1	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0,0 %	
	2	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0,0 %	
	3	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%	100%	100%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	11,1 %
	4	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0,0 %
	5	0%	0%	0%	0%	66.6 %	33.3 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	3,7 %
	6	0%	0%	0%	0%	0%	0,0 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0,0 %
	7	0%	0%	0%	0%	33.3 %	16.7 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	1,9 %
Pelaksanaan Pembelajaran	1a	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	66.6 %	33.3 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	3,7 %	
	1b	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0,0 %	
	2	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%	66.6 %	83.3 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	9,3 %	
	3	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0,0 %	
	4	0%	0%	0%	66.6 %	0%	33.3 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	3,7 %	
	5	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	33.3 %	16.7 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	1,9 %	
	6	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0,0 %	
	7	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0,0 %
8	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0,0 %	

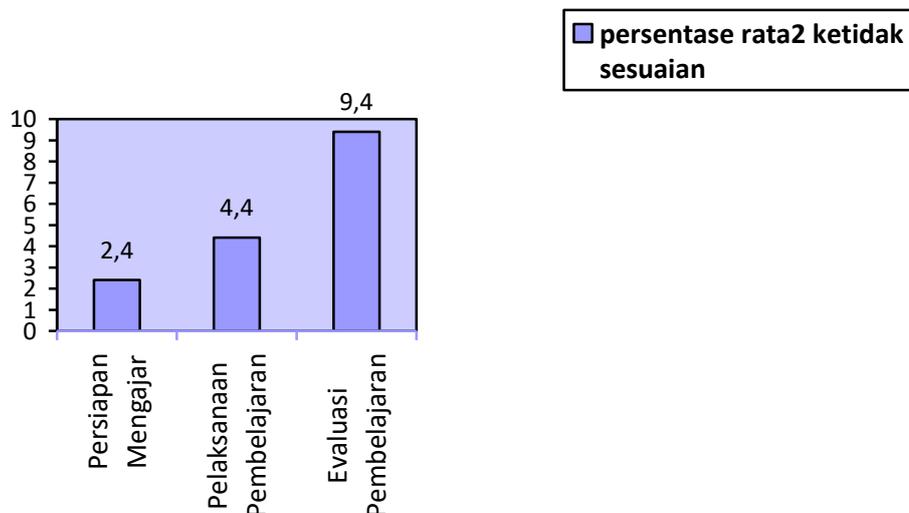
	9	33.3 %	66.6 %	50%	33.3 %	66.6 %	50%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	66.6 %	33.3 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	14.8 %	
	10	33.3 %	0,0 %	16.7 %	66.6 %	0%	33.3 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100 %	66.6 %	83.3 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	14.8 %	
Evaluasi Pembelajaran	1	0%	0%	0,0 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0,0 %	
	2	66.6 %	66.6 %	66.6 %	0%	33.3 %	16.7 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	50 %	25 %	12,0 %	
	3	66.6 %	66.6 %	66.6 %	0%	33.3 %	16.7 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100 %	100 %	100 %	0%	0%	0%	0%	50 %	25 %	23,0 %	
	4	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100 %	100 %	100 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	11,1 %	
	5	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100 %	100 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	11,1 %	
	6	0%	33.3 %	16.7 %	33.3 %	0%	16.7 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	3,7 %
	7	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	50 %	25 %	2,8 %	
	8	0%	0%	0%	0%	33.3 %	16.7 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	1,9 %
	9	0%	0%	0%	66.6 %	33.3 %	50%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100 %	100 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	50 %	25 %	19,4 %

B. Diagram Ketidaksesuaian Monitoring Evaluasi Pembelajaran Daring



Berdasarkan diagram di atas, tampak bahwa persentase ketidaksesuaian terbesar berdasarkan butir Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Daring adalah poin C3 sebesar 23% dan poin C9 sebesar 19,5%. Poin C3 berkenaan dengan pengembalian tugas kepada mahasiswa oleh dosen pengampu sedangkan poin C9 berkenaan dengan pengembalian hasil USS pada mahasiswa. Persentase ketidaksesuaian lainnya adalah poin B9 dan B10 yang mempunyai persentase yang sama yaitu 14,8%. Ketidaksesuaian di poin ini berkaitan dengan dilakukannya refleksi oleh dosen diakhir perkuliahan (B9) dan ketepatan waktu dalam memulai dan mengakhiri perkuliahan (B10). Posisi selanjutnya adalah 12% ketidaksesuaian di poin C2, tentang pemberian penilaian atas tugas mahasiswa. Ketidaksesuaian lain sebesar 11,1% lain pada poin A3 (Validasi RPS oleh tim rumpun mata kuliah), poin C4 (Dosen menyusun rubrik penilaian soal USS), dan poin C5 (USS dilaksanakan sesuai jadwal di RPS).

C. Diagram Ketidakesuaian berdasarkan 3 domain (persiapan mengajar, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran)



Persentase rata-rata untuk masing-masing domain ini didapatkan berdasarkan jumlah total persentase di masing-masing domain yang dirata-ratakan dengan jumlah butir instrument yang ada di setiap domain yang dimaksud. Diagram di atas menunjukkan bahwa persentase ketidakesuaian terbesar berdasarkan tiga domain pembelajaran adalah domain Evaluasi Pembelajaran dengan persentasi rata-rata sebesar 9,4%. Domain Pelaksanaan Pembelajaran berada di urutan kedua dengan persentase rata-rata sebesar 4,4%, dan yang terakhir adalah domain Persiapan Mengajar sebesar 2,4%.

D. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan data pada table poin II, ada beberapa butir instrumen yang merupakan temuan ketidakesuaian dari monitoring dan evaluasi pembelajaran daring. Berkaitan dengan hal ini, berikut rencana tindak lanjut yang akan dilakukan oleh manajemen di lingkungan Fakultas dan Jurusan, TIM GPM, TIM UPM, dan dosen pengampu mata kuliah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Fakultas Bahasa dan Seni adalah:

Tabel Ketidaksesuaian Butir Instrumen Persiapan Mengajar

No	No Butir Instrumen	Ketidaksesuaian	Persentase Ketidaksesuaian	Rencana Tindak Lanjut
1	A.3	RPS belum tervalidasi oleh tim dalam rumpun ilmu	11,1%	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu penetapan (SOP) mengenai proses validasi RPS oleh tim dalam rumpun ilmu berikut pendokumentasian validasi tersebut. - Pembentukan tim kurikulum pada jurusan yang belum mempunyai tim kurikulum yang disahkan oleh fakultas melalui ST.
2	A.5	RPS belum diunggah di Siakadu	3,7%	<ul style="list-style-type: none"> - RPS yang ada di SIAKADU masih merupakan RPS lama, perlu ada penyesuaian dengan pengisian RPS yang baru dan telah lengkap semua komponennya. Tim kurikulum diharapkan mengawal hal ini.
3	A.7	Dosen tidak memiliki bahan ajar berupa <i>handout</i> , <i>slidepower point</i> , diktat, modul, atau buku ajar yang ditulis oleh dosen pengampu	1,9%	Selain buku rujukan yang disarankan, dosen hendaknya menyusun <i>handout</i> /materi sesuai dengan pembahasan setiap pertemuan. Tim kurikulum dapat menyusun hal ini agar ada keseragaman dalam penyampaian materi

Tabel Ketidaksesuaian Butir Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran

No	No Butir Instrumen	Ketidaksesuaian	Persentase Ketidaksesuaian	Rencana Tindak Lanjut
1	B.1a	Dosen tidak menjalankan perkuliahan daring melalui salah satu Platform yang telah	3,7%	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen perlu dihimbau untuk merencanakan perkuliahan online dengan platform yang

		direncanakan		<p>tepat sesuai karakteristik MK. Google classroom menjadi salah satu pilihan platform yg disarankan oleh pemonev demi keefektifan diskusi</p> <p>- Dosen juga dihimbau untuk hanya menggunakan 1 platform dalam 1 pertemuan, agar lebih efektif dan tidak membingungkan mahasiswa.</p>
2	B.2	Dosen tidak melaksanakan perkuliahan sesuai jadwal dengan ditandai isian jurnal <i>online</i> siakadu	9,3%	<p>- Dosen selalu dihimbau untuk melaksanakan perkuliahan sesuai jadwal</p> <p>- Dosen hendaknya selalu rutin mengisi jurnal perkuliahan online di SIAKADU</p>
3	B.4	Dosen tidak melakukan apersepsi pembelajaran secara daring	3,7%	Perlu ada diskusi dengan penyusun instrument terkait apersepsi di tingkat universitas. Hal ini terkait keharusan mahasiswa menjadi autonomous learner sehingga tidak terlalu dibutuhkan apersepsi di setiap awal kuliah.
4	B.5	Dosen tidak mengunggah bahan ajar dan atau media pendukung	1,9%	Hal ini bersifat kasuistik, karena berkaitan dengan MK dimana tugas sudah dibicarakan di pertemuan sebelumnya. Pembelajaran hanya

				berupa diskusi keberlanjutan tugas.
5	B.9	Dosen tidak melakukan refleksi di akhir pembelajaran/pertemuan	14,8%	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam perkuliahan daring yang prosesnya lebih lambat dan memakan waktu daripada perkuliahan offline biasa, dosen dihimbau untuk lebih memperhatikan pengaturan proses pembelajaran, sehingga ada waktu diakhir perkuliahan untuk memberikan refleksi. - Pemonev telah menyampaikan masukan/saran secara langsung pada dosen pengampu agar memerhatikan hal tersebut.
6	B.10	Dosen mengawali dan mengakhiri sesuai jadwal perkuliahan	14,8%	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam perkuliahan daring yang prosesnya lebih lambat dan memakan waktu daripada perkuliahan offline biasa, dosen dihimbau untuk memperhatikan manajemen waktu dalam proses perkuliahan sehingga tetap mengawali dan mengakhiri perkuliahan sesuai jadwal. - Pemonev telah menyampaikan masukan/saran secara langsung pada dosen pengampu agar

				memperhatikan hal tersebut.
--	--	--	--	-----------------------------

Tabel Ketidaksesuaian Butir Instrumen Evaluasi Pembelajaran

No	No Butir Instrumen	Ketidaksesuaian	Persentase Ketidaksesuaian	Rencana Tindak Lanjut
1	C.2	Dosen belum memberikan penilaian atas tugas yang diberikan kepada mahasiswa	12%	<ul style="list-style-type: none"> - Pemonev menyampaikan masukan/saran tersebut secara langsung pada dosen pengampu agar memperhatikan hal tersebut. - Dalam waktu dekat Dosen akan memberikan penilaian atas tugas mahasiswa saat perkuliahan daring
2	C.3	Dosen mengembalikan tugas yang telah dinilai kepada mahasiswa.	23%	Dosen dihimbau untuk segera memberikan penilaian dan umpan balik tugas mahasiswa dan mengembalikan hasilnya disetiap akhir pokok bahasan kuliah yang disampaikan.
3	C.4	Soal-soal dalam USS*) belum tervalidasi	11,1%	Tim rumpun MK berkoordinasi dengan UPM terkait pengumpulan dan validasi soal.
4	C.5	Dosen menyusun rubrik penilaian USS	11,1%	Diperlukan penyempurnaan RPS oleh tim rumpun MK, mengingat rubrik penilaian menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari RPS.
5	C.6	USS tidak dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang tertera di RPS	3,7%	Manajemen waktu dalam mengatur proses pembelajaran/perkuliahan perlu diperhatikan sehingga

				sehingga USS bisa dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang tertera di RPS.
6	C.7	Dosen tidak menyiapkan soal USS berbasis daring	2,8%	Tim rumpun hendaknya menyiapkan penyesuaian soal USS terkait pembelajaran daring
7	C.8	Soal USS sesuai dengan materi pembelajaran	1,9%	<ul style="list-style-type: none"> - Kisi-kisi soal USS harus tertuang dengan baik dan benar di RPS - Tim rumpun MK menyusun kisi-kisi sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran dalam RPS
8	C.9	Hasil nilai USS belum diumumkan kepada mahasiswa	19,4%	Dosen dihimbau untuk segera melakukan penilaian terhadap hasil USS dan mengumumkan hasilnya pada mahasiswa.

E. Deskripsi Generik

Fakultas Bahasa dan Seni terdiri dari 9 Jurusan dengan 15 prodi di dalamnya. Prodi-prodi tersebut antara lain prodi-prodi pendidikan bahasa, prodi sastra, prodi-prodi seni, desain, dan lain lain. Mayoritas prodi tersebut melaksanakan dan mengembangkan kurikulum KKNi, dan terdapat dua prodi yang mengembangkan kurikulum *Outcome Based Education* (OBE). Berkaitan dengan kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan pada setiap semester, kegiatan ini senantiasa mendapatkan dukungan dari pimpinan jurusan dan maupun dosen yang akan dimonitoring.

Khusus untuk semester ini, dimana mulai minggu ke 7 perkuliahan beralih menggunakan metode daring karena terkait pandemic covid 19, monitoring dan evaluasi pembelajaran juga beralih dilakukan secara daring. Dengan ketentuan khusus yang telah diatur oleh PPM berdasarkan jumlah dosen yang ada di prodi, jumlah dosen yang dimonev di masing-masing prodi berbeda-beda. Dengan 15 prodi

di FBS, sejumlah 32 dosen prodi yang dimonev. Nama-nama dosen yang dimonev merupakan kesepakatan yang dibuat ditingkat prodi atau menjadi keputusan kaprodi dengan mempertimbangkan pemerataan pada dosen prodi

Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Daring semester genap 2019-2020 di FBS terjadwal tanggal 3 April 2020 sampai dengan 17 April 2020, yakni pada pekan ke 9 sampai dengan pekan ke 11 perkuliahan. Sosialisasi mengenai kegiatan monev ini diawali dengan dikeluarkannya surat pemberitahuan pelaksanaan monev dari Wakil Dekan Bidang Akademik. Pelaksanaan monev daring yang pertama kali dilakukan ini juga mempunyai ketentuan khusus yang hanya berlaku pada saat pembelajaran daring di situasi pandemic Covid 19 ini. Pemonev merupakan UPM dari masing-masing jurusan dosen akan dimonev. Dengan kata lain, dosen akan dimonev oleh UPM masing-masing jurusan. Ketetapan ini dibuat agar memudahkan dalam proses minev dan komunikasi antara pemonev dan dosen yang dimonev, karena nantinya pemonev harus masuk ke dalam platform yang digunakan dosen dalam perkuliahan.

Setelah sosialisasi monev, UPM berkoordinasi dengan pengelola jurusan untuk menentukan nama-nama dosen yang akan dimonev. Pemilihan dosen-dosen yang akan dimonev mempertimbangkan: 1) dosen yang sama sekali belum pernah dimonev (dosen baru), dan 2) dosen yang pernah dimonev, tetapi dalam jangka waktu satu atau dua tahun sebelumnya. Setelah dosen dihubungi, dosen menentukan jadwal MK yang akan dimonev, dan UPM melaporkan jadwal tersebut ke GPM. Di jadwal yang telah disepakati, UPM ikut bergabung dalam platform daring. Pada minggu terakhir monev, salah satu perwakilan GPM dan PPM ikut mengawal monev dengan ikut serta dalam platform tersebut. Di akhir pekan monev, diadakan diskusi antara pemonev, ketua GPM FBS, divisi monev, dan 2 perwakilan PPM dalam WAG untuk membahas kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan monev. Dengan kerjasama semua pihak, monev berjalan dengan lancar dan menghasilkan bahan evaluasi yang nantinya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan monev pembelajaran daring pada semester ini secara umum berlangsung baik dan lancar meskipun ada beberapa monev yang dilakukan tidak sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh Tim UPM, namun hal tersebut tidak mempengaruhi proses secara keseluruhan. Pelaksanaan monev perkuliahan terdapat beberapa bagian yang harus diperbaiki, akan tetapi hal tersebut bersifat membangun serta dapat digunakan sebagai evaluasi dan perbaikan pelaksanaan perkuliahan guna meningkatkan kualitas yang lebih baik lagi. Salah satu masukan adalah mengenai butir instrument yang berkaitan dengan apersepsi, yang menurut dosen tertentu tidak wajib dilakukan untuk setiap perkuliahan, karena mahasiswa diharapkan menjadi *autonomous learners*.

Dalam pelaksanaan monev, dirasakan bahwa platform yang mendukung juga menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Platform yang dipilih oleh beberapa dosen sebagian besar adalah WAG. Penggunaan platform ini terkadang kurang memadai untuk karakteristik kelas tertentu, khususnya kelas praktik. Pemonev telah menyarankan penggunaan platform *Google Classroom*, *Zoom*, atau memanfaatkan *Youtube* agar materi tersampaikan dengan baik dan dapat dipahami mahasiswa.

Beberapa permasalahan lain dalam pelaksanaan perkuliahan daring adalah:

- Manajemen waktu yang kurang terkelola dengan baik, seperti pengisian presensi yang tidak efektif sehingga hampir menghabiskan waktu perkuliahan. Beberapa perkuliahan juga melebihi jam perkuliahan karena kurang efektifnya penyampaian materi / perkuliahan melalui platform tertentu. Namun hal tersebut sudah disepakati bersama mahasiswa. Kadang dosen juga membuka kesempatan untuk mahasiswa berkonsultasi melebihi SKS biasanya.
- Kurang disiplinnya mahasiswa saat kuliah akan berlangsung karena dipengaruhi beberapa faktor, seperti kurang suportnya jaringan saat kuliah berlangsung. Kadang mahasiswa tidak langsung hadir dalam platform yang ditentukan, sehingga kuliah tidak bisa segera dimulai.
- Kegiatan evaluasi perkuliahan yang belum dilaksanakan secara maksimal. Yang menjadi permasalahan utama adalah belum diberikannya koreksi tugas/ USS mahasiswa oleh dosen.

Terkait beberapa permasalahan diatas, pada umumnya para pemonev telah berkoordinasi dengan dosen pengampu untuk mendiskusikan permasalahan yang menjadi catatan/temuan selama proses pelaksanaan monev pembelajaran berlangsung. Selain itu, pemonev juga telah memberikan masukan/saran/solusi atas permasalahan tersebut agar menjadi bahan evaluasi untuk mempersiapkan pembelajaran berikutnya agar bisa lebih baik lagi.

F. Simpulan

Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran daring berjalan dengan lancar dan terkondisikan dengan baik di jurusan masing-masing. Koordinasi dengan tim GPM dan PPM pun dapat terwujud sehingga ada beberapa masukan sebagai bahan evaluasi yang nantinya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Terdapat beberapa temuan dalam 3 domain pembelajaran, namun domain evaluasi pembelajaran menjadi domain yang paling banyak ditemui ketidaksesuaian. Dengan kata lain, kegiatan evaluasi pembelajaran belum dilaksanakan secara maksimal oleh para dosen. Diharapkan hasil monev ini dapat dijadikan bahan untuk menentukan rencana tindak lanjut demi perbaikan kualitas pembelajaran.